

Perancangan dan Implementasi Photostock Di Sekolah SMK Advent Batam

Li Cen¹, Willsen Austin², Tony Wibowo³

Universitas Internasional Batam

Email: licen@uib.ac.id, 2231037.Willsen@uib.edu, tony.wibowo@uib.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan kerja praktik ini dilakukan di SMK Advent Batam, sebuah sekolah menengah kejuruan swasta yang aktif dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Permasalahan utama yang dihadapi adalah dokumentasi visual kegiatan sekolah yang masih tersebar di berbagai perangkat tanpa sistem penyimpanan terpusat. Tujuan kegiatan ini adalah merancang dan mengimplementasikan sistem photostock berbasis Google Drive yang terstruktur, mudah diakses, dan aman. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, serta pendekatan iteratif dalam perancangan struktur folder dan pengaturan hak akses. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem ini berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumentasi dan mendapat tanggapan positif dari pihak sekolah. Sistem ini juga berpotensi mendukung promosi sekolah melalui media sosial dan publikasi lainnya.

Kata kunci: Kerja praktik, photostock, dokumentasi visual, Google Drive, digitalisasi sekolah

Abstract

This internship was conducted at SMK Advent Batam, a private vocational high school actively engaged in both academic and non-academic activities. The main issue faced was the scattered visual documentation across various devices without a centralized storage system. The objective of this project was to design and implement a structured, accessible, and secure photostock system using Google Drive. The methods included observation, interviews, and an iterative approach to folder structure design and access control. The implementation results showed improved documentation efficiency and received positive feedback from the school. The system also has the potential to support school promotion through social media and other publications.

Keywords: Internship, photostock, visual documentation, Google Drive, school digitalization

Pendahuluan

SMK Advent Batam merupakan sekolah menengah kejuruan swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Advent Batam. Sekolah ini aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, namun dokumentasi visual kegiatan masih dilakukan secara manual dan tersebar di berbagai perangkat pribadi guru maupun siswa. Hal ini menyulitkan proses pencarian, pengarsipan, dan publikasi dokumentasi kegiatan sekolah. Padahal, dokumentasi visual memiliki peran penting dalam menunjang promosi dan penyampaian informasi kepada masyarakat luas (Andrunyk et al., 2020).

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong berbagai institusi pendidikan untuk melakukan digitalisasi, termasuk dalam hal dokumentasi visual. Sekolah-sekolah seperti SMA Kristen Immanuel Batam dan SMA Bodhi Dharma telah menunjukkan bahwa ketersediaan foto berkualitas mampu memperkuat citra sekolah dan menyampaikan informasi kegiatan secara lebih menarik (Suwarno & Fernando, 2022 ;Gautama, 2022). Bahkan di tingkat sekolah dasar seperti SD Kristen Tabqha, pendekatan MDLC telah digunakan untuk meningkatkan kualitas dokumentasi visual guna mendukung promosi sekolah (Pratama, n.d.).

Tidak hanya di sektor pendidikan, perusahaan seperti PT Sanusi Teknik Konstruksi juga telah memanfaatkan photostock

sebagai media promosi visual yang efektif (Syahputra & Tandian, n.d.). Oleh karena itu, keberadaan sistem photostock yang baik tidak hanya berfungsi sebagai arsip dokumentasi, tetapi juga menjadi elemen strategis dalam komunikasi visual dan branding institusi (Virtalioka et al., 2024).

Masalah

Permasalahan utama yang dihadapi oleh SMK Advent Batam adalah tidak adanya sistem penyimpanan dokumentasi visual yang terpusat dan terstruktur. Dokumentasi kegiatan sekolah masih tersebar di berbagai perangkat pribadi tanpa pola penyimpanan yang seragam, sehingga menyulitkan proses pencarian dan penggunaan ulang dokumentasi. Selain itu, tidak adanya standar penamaan file dan pengelompokan berdasarkan jenis kegiatan atau tahun pelaksanaan menyebabkan ketidakteraturan dalam pengarsipan. Hal ini berdampak pada keterbatasan akses terhadap dokumentasi saat dibutuhkan untuk laporan atau promosi sekolah (Christine & Deli, n.d.; Winsley & Deli, 2024).

Metode

Pengumpulan data dalam kegiatan ini dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk memahami kondisi dokumentasi visual di SMK Advent Batam. Observasi dilakukan dengan meninjau langsung cara penyimpanan dokumentasi oleh guru dan siswa, serta kendala yang mereka alami. Sementara wawancara dilakukan untuk

menggali kebutuhan sistem penyimpanan yang ideal dari sudut pandang pengguna langsung.

Perancangan sistem dilakukan secara bertahap dengan menyesuaikan kebutuhan sekolah dan memanfaatkan Google Drive sebagai media utama. Tahapannya meliputi analisis kebiasaan dokumentasi sebelumnya, penyusunan struktur folder berdasarkan tahun dan jenis kegiatan, pengaturan hak akses pengguna, serta uji coba sistem oleh pengguna. Setelah uji coba, sistem disempurnakan berdasarkan umpan balik, baik dari segi penamaan folder, pembagian akses, hingga penambahan kategori dokumen.

Pelaksanaan dilakukan dalam enam tahap, dimulai dari koordinasi awal dengan pihak sekolah, penugasan dokumentasi, pemindahan dokumen ke Google Drive, evaluasi sistem, penataan file berdasarkan jenis kegiatan, hingga penyerahan hasil akhir. Setiap langkah dilaksanakan secara sistematis agar sistem yang dibangun benar-benar sesuai dengan kebutuhan dokumentasi sekolah.

Pembahasan

Kegiatan kerja praktik di SMK Advent Batam berhasil menghasilkan sistem dokumentasi visual berbasis Google Drive yang terstruktur dan dapat langsung digunakan dalam operasional sekolah. Sistem ini dirancang setelah meninjau kondisi dokumentasi sebelumnya, yang belum tertata dan tersebar di berbagai perangkat pribadi. Hal ini

mendorong perlunya sistem pengelolaan file yang terpusat dan dapat diakses dengan mudah. Struktur folder disusun berdasarkan tahun kegiatan dan jenis aktivitas, seperti ibadah, OSIS, dan lomba, dengan penamaan file yang konsisten untuk memudahkan pencarian arsip digital.

Dalam proses perancangan, hak akses pengguna juga diatur untuk menjaga keamanan file, di mana guru dokumentasi diberikan hak sebagai editor, sedangkan pengguna lain hanya sebagai penonton (viewer). Implementasi dilakukan secara bertahap, dimulai dari pemindahan arsip lama ke Google Drive, hingga uji coba sistem oleh pengguna. Masukan dari guru dan staf kemudian digunakan untuk menyempurnakan sistem, termasuk penyederhanaan nama folder dan penambahan subkategori yang lebih relevan. Pendekatan ini sejalan dengan metode iteratif seperti yang dijelaskan oleh "Gautama, 2022", yang mengungkapkan bahwa pengelolaan dokumentasi yang baik dapat meningkatkan efisiensi kerja di lingkungan pendidikan.

Setelah implementasi, sistem ini langsung digunakan dalam dokumentasi kegiatan sekolah yang berlangsung selama kerja praktik, seperti ibadah rutin dan perlombaan antar kelas. Tanggapan dari pihak sekolah sangat positif, dengan penekanan pada kemudahan akses, efisiensi pencarian data, dan keamanan file. Bahkan, pihak sekolah menyatakan komitmen mereka untuk menjadikan sistem ini sebagai standar dokumentasi ke depannya. Hal ini menunjukkan

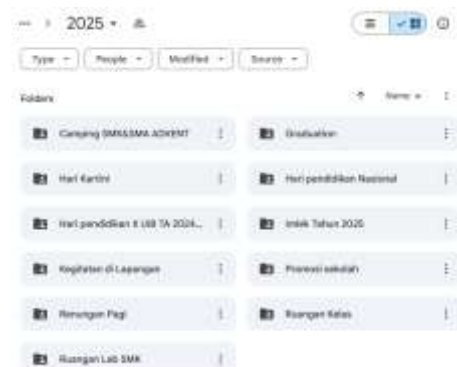
bahwa sistem yang sederhana namun terencana dapat memberikan dampak yang besar dalam pengelolaan dokumentasi visual, sebagaimana yang juga tercermin dari studi sebelumnya di institusi serupa (Winsley & Deli, 2024).

Penerapan sistem dokumentasi visual seperti ini juga terbukti efektif di sekolah lain. Penelitian oleh (Eryc & Jessy, n.d.) menunjukkan bahwa dokumentasi visual yang tertata dengan baik mampu meningkatkan citra sekolah di media sosial, serta memperkuat engagement dengan masyarakat. Selain itu, (Deli & Welson, n.d.) juga membuktikan bahwa dengan metode yang sistematis, photostock dapat dioptimalkan untuk mendukung kegiatan promosi dan branding institusi pendidikan.

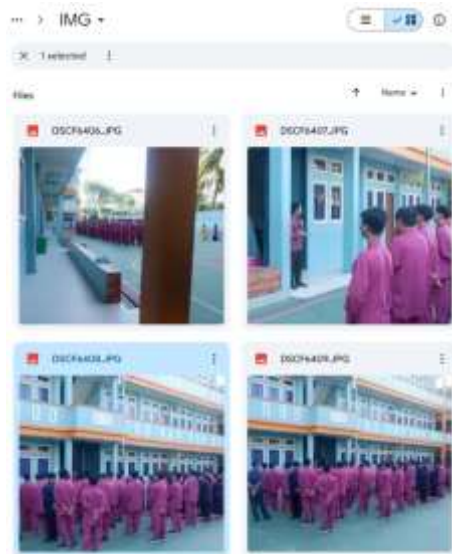
Dengan demikian, kegiatan kerja praktik ini tidak hanya menghasilkan luaran berupa sistem penyimpanan digital, tetapi juga menciptakan budaya dokumentasi yang lebih tertib dan kolaboratif di lingkungan sekolah. Sebagai bagian dari pembahasan ini, penulis juga menyertakan beberapa gambar dokumentasi hasil kerja praktik untuk memperlihatkan implementasi nyata dari sistem yang telah dirancang dan digunakan oleh pihak sekolah.



Gambar 1 Halaman Dokumentasi 2024



Gambar 2 Halaman Dokumentasi 2025



Gambar 3 Pengelompokan Foto



Gambar 4 Pengelompokan Video

Simpulan

Kegiatan kerja praktik yang dilaksanakan di SMK Advent Batam berfokus pada pengembangan sistem dokumentasi visual berbasis Google Drive sebagai upaya mendukung pengelolaan arsip digital sekolah. Proses pelaksanaannya dilakukan secara bertahap melalui pendekatan iteratif, dimulai dari tahap identifikasi kebutuhan,

perancangan struktur folder, pengaturan hak akses, hingga implementasi dan evaluasi langsung di lingkungan sekolah. Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuknya sistem penyimpanan dokumentasi yang tertata rapi, mudah diakses, dan selaras dengan kebutuhan operasional sekolah. Sistem ini telah digunakan secara langsung oleh guru dan staf untuk mendokumentasikan kegiatan selama masa kerja praktik. Luaran yang dihasilkan mencakup struktur folder digital yang terorganisir, pengelompokan file berdasarkan jenis kegiatan dan tahun pelaksanaan, serta sistem pengaturan akses yang aman dan efisien. Secara keseluruhan, sistem dokumentasi ini diterima dengan baik oleh pihak sekolah dan dinyatakan layak untuk digunakan secara berkelanjutan dalam mendukung proses digitalisasi pengelolaan dokumentasi di lingkungan SMK Advent Batam.

Daftar Pustaka

- Andrunyk, V., Ua, V. A. A., & Ua, A. Y. B. (2020). *Information System of Photostock Web Galleries Based on Machine Learning Technology*.
- Christine, & Deli. (n.d.). *Perencanaan dan Implementasi Photostock TK Swasta Kristen Tabqha di Yayasan Tabqha*. 5. <https://doi.org/10.37253/nacospro.v5i1.8012>
- Deli, & Welson. (n.d.). *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*.

<http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>

Eryc, & Jessy. (n.d.). *Perancangan dan Implementasi Photostock di SMPS Kristen Tabqha Batam Menggunakan Metode MDLC*. 5. <https://doi.org/10.37253/nacospro.v5i1.8082>

Gautama, J. (2022). *PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI PHOTOSTOCK DI SMA BODHI DHARMA MENGGUNAKAN FRAMEWORK SCRUM*. 6.

Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, S., & Fernando, A. (2022). *PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI PHOTOSTOCK DI SMA KRISTEN IMMANUEL BATAM MENGGUNAKAN METODE 4D (DEFINE, DESIGN, DEVELOP, DISSEMINATE)*. 6.

Pratama, J. (n.d.). *Perancangan dan Implementasi Photostock di SD Tabqha Menggunakan Metode MDLC*. 5. <https://doi.org/10.37253/nacospro.v5i1.8105>

Syahputra, B., & Tandian, B. (n.d.). *Pembuatan Photostock pada PT Sanusi Teknik Konstruksi Batam dengan Menggunakan Metode 4D*. 5. <https://doi.org/10.37253/nacospro.v5i1.8033>

Virtalioka, S., Vernanda, D., & Rifal Nurpazri, A. (2024). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI APLIKASI RENTAL MOBIL DENGAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT BERBASIS*

MOBILE. *Jurnal Kecerdasan Buatan Dan Teknologi Informasi*, 3(3), 90–97. <https://doi.org/10.69916/jkbt.v3i3.89>

Winsley, W. W., & Deli, D. D. (2024). *PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI PHOTOSTOCK DI SEKOLAH SMP CHARITAS BATAM DENGAN PENERAPAN METODE 4D (DEFINE, DESIGN, DEVELOP, DISSEMINATE)*. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 12(2). <https://doi.org/10.23960/jitet.v12i2.4242>